

Celengan Arsa

Ariska Febriani



Pagi itu, Arsa bangun dengan semangat dan menemukan kotak kado berbalut pita hijau di meja makan. Saat dibuka perlahan, ternyata isinya adalah sebuah celengan ayam berwarna hijau yang gemuk, lucu, and menggemaskan. Bunda tersenyum manis sambil menjelaskan bahwa celengan itu adalah teman baru untuk Arsa belajar menabung.



Arsa mengangkat celengannya dan bertanya mengapa harus menabung padahal uangnya bisa langsung untuk jajan. Bunda duduk di sampingnya dengan sabar dan menjelaskan bahwa uang tabungan itu penting jika nanti Arsa ingin membeli buku bagus atau barang yang lebih bermanfaat. Arsa mengangguk pelan sambil berpikir dan memahami penjelasan Bunda.



Bunda kemudian membawa tiga buah toples kaca bersih ke atas meja untuk dijadikan tempat memisahkan uang. Arsa dengan sangat antusias menempelkan stiker bintang berwarna emas di setiap toples tersebut. Toples-toples itu dinamai untuk jajan, menabung, dan berbagi kepada sesama yang membutuhkan.



Ayah datang menghampiri sambil membawakan uang saku mingguan untuk Arsa dengan senyuman hangat. Dengan penuh semangat, Arsa langsung membagi uang tersebut ke dalam tiga toples yang sudah disiapkan sebelumnya. Suara koin kembalian berbunyi nyaring ketika dimasukkan ke dalam celengan ayam hijau.



Saat berbelanja di toko bersama Bunda, Arsa melihat sebuah robot mainan merah yang sangat keren dan ingin segera membelinya. Bunda mengajak Arsa mengecek isi toples jajan terlebih dahulu untuk melihat apakah uangnya sudah cukup. Karena uangnya belum cukup, Arsa merasa sedikit cemberut namun tetap belajar memahami keadaannya.



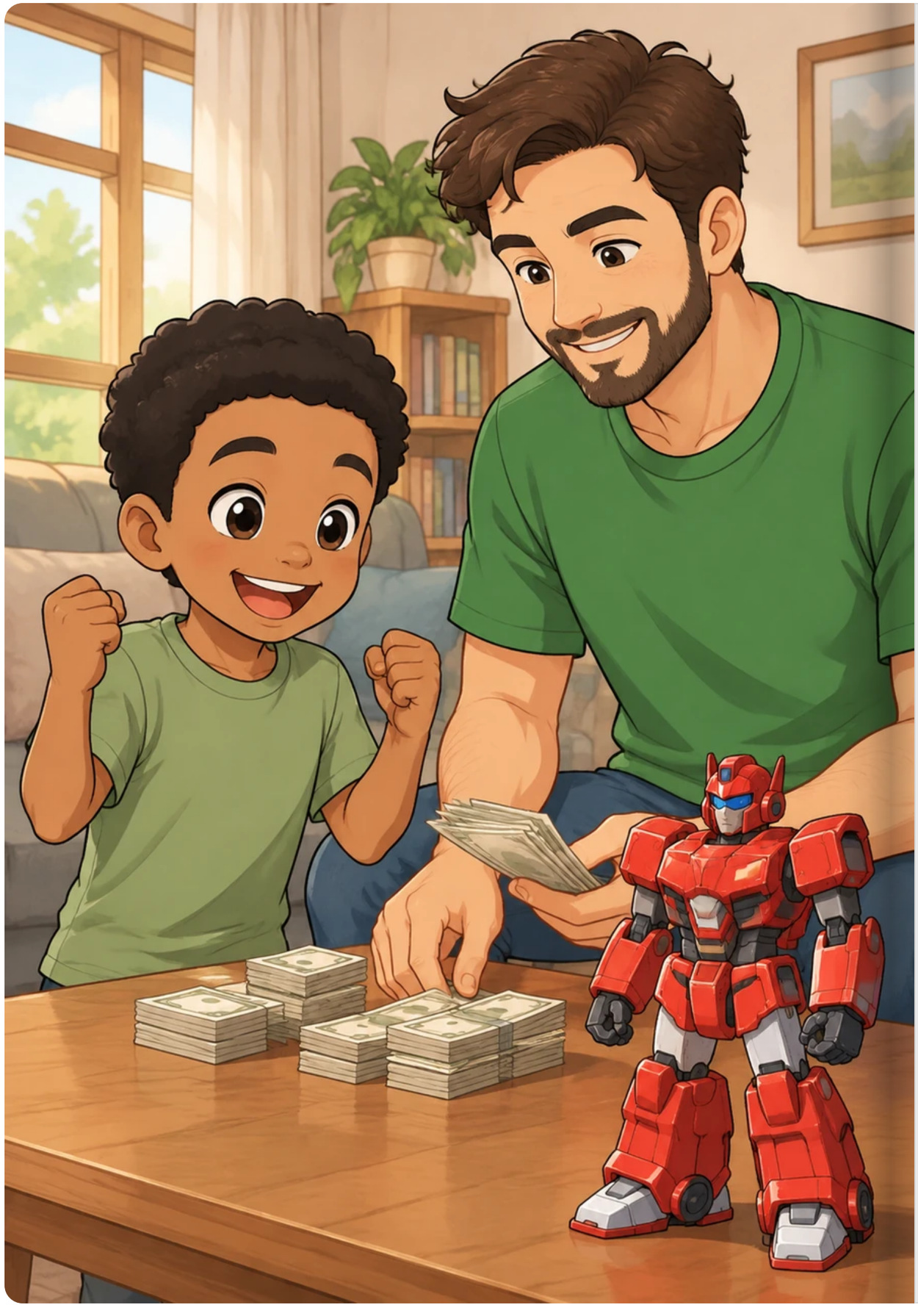
Di rumah, Arsa duduk termenung di samping celengan ayamnya sambil memikirkan mainan impiannya yang belum terbeli. Bunda datang memeluknya erat dan mengajarkan bahwa menabung itu butuh kesabaran seperti merawat tanaman kecil. Arsa tersenyum lebar dan bersemangat kembali untuk mengisi celengannya setiap minggu.



Hari demi hari berlalu dengan cepat, dan celengan ayam hijau milik Arsa kini terasa semakin berat saat diangkat. Arsa mengguncang-guncangkan celengannya pelan dan mendengarkan suara koin yang bergemerincing di dalam perut ayam. Senyum gembira terpancar di wajah Arsa karena kerja kerasnya selama ini mulai membuahkan hasil.



Tiba saatnya untuk membuka celengan bersama Ayah dan Bunda di ruang keluarga yang nyaman. Dengan hati-hati, Arsa membalikkan celengannya dan mengeluarkan seluruh koin serta uang kertas yang sudah terkumpul banyak. Tumpukan uang itu berserakan rapi di atas karpet hangat membuat Arsa terkagum-kagum.



Arsa menghitung uang tabungannya dengan teliti didampingi oleh Ayah yang membantu merapikan lembaran uang kertas. Jumlah uang yang terkumpul ternyata sudah lebih dari cukup untuk membeli robot mainan merah impiannya dulu. Arsa bersorak gembira dan merasa bangga pada dirinya sendiri karena sudah bisa sabar menabung.



Sebagian uang dari toples berbagi akhirnya dibawa Arsa untuk diberikan kepada anak-anak lain yang memerlukan bantuan. Arsa merasa sangat bahagia bisa berbagi kebaikan dan melihat senyum tulus dari orang-orang di sekitarnya. Celengan ayam hijau kini siap kembali diisi untuk petualangan menabung berikutnya.